

Pengaruh Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Kendalanya dalam Penguasaan Pengetahuan

Aprilatip^{1✉}

SMP Negeri 1 Cidahu Kuningan

Email :aprilatip0221@gmail.com¹,

Received: 2021-08-21; Accepted: 2021-09-29; Published: 2021-09-30

ABSTRACT

The research objectives were (1) to determine the knowledge mastery ability of grade 9 students about KD 3.9 Understanding the provisions of the Hajj and Umrah pilgrimage (2) to analyze the differences in knowledge mastery from the first, second, and third daily assessments during online Islamic Education learning at KD 3.9 and (3) analyzing the obstacles faced in online Islamic Education learning in grade 9 at SMPN 1 Cidahu. The research method uses descriptive quantitative. The research subjects were 34 students of grade 9A. The data collection technique used the test method, questionnaire, interview and documentation. The data analysis technique used descriptive analysis and Friedman test. The results of the study were concluded (1) the results of the daily assessment 1 with an average of 80.97; PH2 average value 81.82; and PH3 with an average value of 81.88. Based on the results of the average daily assessment values above, it can be concluded that the highest average value is at PH3, (2) There is no significant difference from the average value between mastery of knowledge of PH1, PH2, and PH3 with a probability value of $0.687 > 0,05$ which indicates that the research hypothesis is rejected, (3) The obstacles that often arise during the implementation of online Islamic education learning in grade 9 SMP Negeri 1 Cidahu are inadequate internet packages for teachers and students, limited internet access by teachers and students, and teachers and students are not used to implementing online learning

Keywords: Islamic education learning, online, mastery of knowledge, Covid-19

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah (1) mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan siswa kelas 9 tentang KD 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah (2) menganalisis perbedaan penguasaan pengetahuan dari penilaian harian pertama, kedua, dan ketiga selama pembelajaran PAI secara daring pada KD 3.9 dan (3) menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI secara daring di kelas 9 SMPN 1 Cidahu. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 34 siswa kelas 9A. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji Friedman. Hasil penelitian disimpulkan (1) Hasil penilaian harian 1 dengan rata-rata 80,97; PH2 nilai rata-rata 81,82; dan PH3 nilai rata-rata 81,88. Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian harian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi pada PH3, (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata antara penguasaan pengetahuan PH1, PH2, dan PH3 dengan nilai probabilitas $0,687 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak, (3) Kendala yang sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring di kelas 9 SMP Negeri 1 Cidahu adalah paket internet yang kurang mencukupi bagi guru dan siswa, keterbatasan akses internet oleh guru dan siswa, serta guru dan siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: pembelajaran PAI, daring, penguasaan pengetahuan, Covid-19

PENDAHULUAN

Di seluruh dunia, penyebaran coronavirus novel Covid-19 telah menyebabkannya perubahan besar dalam interaksi sosial dan organisasi, termasuk di sektor pendidikan. Sementara populasi siswa sekolah dasar (dari K-12 dan pendidikan *postsecondary*) tampaknya berada pada kategori risiko kematian yang lebih rendah dibandingkan dengan orang dewasa yang lebih tua, tindakan pencegahan pandemi yang disebut "jarak sosial" atau "jarak fisik" telah berusaha untuk mengurangi kontak antarpribadi dan dengan demikian meminimalkan jenis transmisi komunitas yang dapat berkembang dengan cepat di jejaring sosial padat seperti kampus universitas¹.

Pemerintah melalui kementerian kesehatan menyatakan bahwa ancaman umum Covid-19 dilaksanakan dengan langkah-langkah pemerintah mengadakan Social Distancing, untuk mencegah, melacak, dan menghambat penyebaran virus. Dengan cara menjaga jarak dengan mereka yang sedang terjangkit virus. Serta tidak menghadiri pertemuan yang pesertanya dengan jumlah yang banyak. Tujuannya yaitu untuk virus tersebut tidak menular ke orang yang sehat, sehingga dalam pembelajaran dilakukan secara tidak langsung dengan membatasi interaksi kelas tatap muka². Oleh karena itu diperlukan tindakan yang tepat dalam sistem pendidikan di seluruh dunia untuk merespons pandemi dengan protokol "darurat e-Learning" untuk perubahan dari kelas tatap muka ke sistem pembelajaran online.

SMP Negeri 1 Cidahu Kuningan juga mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dengan mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Perubahan yang sangat cepat dalam pertengahan tahun 2020 ini memunculkan beberapa masalah pembelajaran di kelas pada khususnya dan sekolah pada umumnya sehingga menarik untuk diteliti tentang implementasi pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran PAI di kelas 9 SMP. Meskipun demikian, penggunaan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik harus diimplikasikan pada semua mata pelajaran, tak terkecuali pelajaran agama

¹ Dippong, J. (2020). Status and vocal accommodation in small groups. *Sociological Science*, 7, 222–241. <https://doi.org/10.15195/V7.A9>

² Hanisa, R. S. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Religius di Tengah Situasi Sosial Distancing Akibat Pandemi Covid-19. *Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 226–238.

Islam³.

Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dimana proses pendidikan telah ada sejak awal adanya manusia di muka bumi. Secara umum pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan budaya masyarakat⁴. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga membentuk sikap dan kepribadian peserta didik menjadi seorang muslim yang ideal.

Tujuan penelitian ini ialah (1) mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan siswa kelas 9 tentang KD 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah (2) menganalisis perbedaan penguasaan pengetahuan antara penilaian harian pertama, kedua, dan ketiga selama pembelajaran PAI secara daring pada KD 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah, dan (3) menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI secara daring di SMP Negeri 1 Cidahu Kuningan.

Satu hal yang penting dalam taksonomi tujuan instruksional ialah adanya hierarki yang dimulai dari tujuan instruksional pada jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Dengan kata lain, tujuan pada jenjang yang lebih tinggi tidak dapat dicapai sebelum tercapai tujuan pada jenjang di bawahnya. Penting untuk diketahui bahwa tidak terdapat batas yang jelas antara ranah yang satu dengan lainnya. Saat ini dikenal berbagai macam taksonomi tujuan instruksional yang diberi nama menurut penciptanya, misalnya: Bloom; Merrill dan Gagne (kognitif); Krathwohl, Martin & Briggs, dan Gagne (afektif); dan Dave, Simpson dan Gagne (psikomotor). Tulisan ini akan membahas pada Taksonomi Bloom yang telah direvisi khususnya pada ranah kognitif, dari buku: *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* yang disusun oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl pada tahun 2001.

³ Elkarimah, M. F. (2018). Penerapan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SD Islam Bina Insani Muslim Bekasi). SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2740>

⁴ Maiti, & Bidinger. (1981). 濟無 No Title No Title. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia⁵.

Melihat perkembangan duniaakhir-akhir ini, penyebaran penyakit yang disebabkan virus corona (Covid-19) meluas dan semakin cepat hingga mewabah (pandemi) maka pemerintah melakukan kebijakan dengan memberlakukan pembelajaran dari rumah secara daring. BDR dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR;
2. Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
3. BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19;
4. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
5. Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR;
6. Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif; dan mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali

BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan (1) pembelajaran jarak jauh dalam

⁵ Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). *Premiere Educandum*. E-Journal.Unipma, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>

jaringan (daring), dan (2) pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring).

Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana. Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring, sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber Informasi terkait Covid-19

Sumber Informasi	Tautan
Informasi penanganan COVID-19 oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19	https://covid19.go.id/
Portal informasi pendidikan Kemendikbud selama COVID-19	http://bersamahadapikورونا.a.kemdikbud.go.id/
Sumber: Surat Edaran Kemendikbud No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Belajar dari Rumah	

Tabel 2. Media Pembelajaran Daring

Sumber Informasi	Tautan
Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud.	https://belajar.kemdikbud.go.id
TV edukasi Kemendikbud.	https://tve.kemdikbud.go.id/live/
Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC. Kemendikbud	http://rumahbelajar.id
Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud.	pusdatin.webex.com .
LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC, Kemendikbud. Guru berbagi	http://lms.seamolec.org http://guruberbagi.kemdikbud.go.id

Sumber: Surat Edaran Kemendikbud No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Belajar dari Rumah. Selain yang disediakan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), terdapat juga sumber dan media pembelajaran yang dikelola oleh mitra penyedia teknologi pembelajaran yang dapat dilihat daftarnya pada laman <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/category/aplikasi-pembelajaran/>

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain uji perbandingan (*expost facto*). Teknik penarikan sampel menggunakan sensus sampling⁶. Populasi dari kelas IXA siswa sebanyak 34 orang. Seperti diketahui sejak pertengahan Maret 2020 pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring (online) karena adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu peneliti mengantisipasi tindakan spesifik dalam melaksanakan penelitian melalui penerapan protokol kesehatan seperti yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga pembelajaran dan evaluasi dilaksanakan secara tidak langsung (*online*) dengan membatasi interaksi kelas tatap muka⁷. Jadi untuk pelaksanaan pretes, proses pembelajaran, dan postes pembelajaran pertama dan kedua dilaksanakan secara daring (*online*) melalui aplikasi Google Classroom atau *Zoom meeting*, sedangkan pembelajaran ketiga secara shift. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji beda rata-rata untuk data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penguasaan pengetahuan tentang KD3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah disajikan sebagai berikut.

⁶ Majid, U. (2018). Research Fundamentals: Study Design, Population, and Sample Size. Undergraduate Research in Natural and Clinical Science and Technology (URN CST) Journal, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.26685/urncst.16>

⁷ Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. Contemporary Security Policy, 41(3), 492–505. <https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749>

Tabel 3. Deskripsi Data Penguasaan Pengetahuan Siswa
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PH1	34	76	89	80.97	3.442
PH2	34	77	88	81.82	2.928
PH3	34	77	89	81.88	3.226

Tabel 3 memperlihatkan bahwa penguasaan pengetahuan siswa pada penilaian harian 1 (PH1) dengan rata-rata 80,97, PH2 nilai rata-rata 81,82, dan PH3 nilai rata-rata 81,88. Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian harian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi pada penilaian harian (PH3).

Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan pengetahuan siswa pada penilaian harian pertama, kedua, dan ketiga. Dengan perlakuan pada pembelajaran-penilaian harian pertama dan kedua dilaksanakan secara daring, dan pembelajaran-penilaian harian ketiga dilaksanakan dengan sistem shift. Sebelum dilakukan pengujian statistik inferensial data diuji prasarat menggunakan uji normalitas data Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 100⁸. Hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4. Deskripsi Data Uji Normalitas Shapiro Wilk

Penilaian	Nilai. Sig,	Keterangan
PH1	0,091	Normal
PH2	0,018	Tidak normal
PH3	0,130	Normal

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk

⁸ Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>

menunjukkan bahwa data nilai PH1 dan PH3 berdistribusi normal karena nilai Signifikan $> 0,05$. Sedangkan data nilai PH2 berdistribusi tidak normal karena nilai signifikan $< 0,05$.

Setelah dilakukan uji normalitas diperoleh informasi bahwa ada data yang tidak berdistribusi normal sehingga pengujian statistik inferensial menggunakan statistik non parametrik dengan uji Friedman⁹. Hasil pengujian statistik dengan uji Friedman dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Data Uji Friedman

Test Statistics ^a	
N	34
Chi-Square	.750
df	2
Asymp. Sig.	.687

a. Friedman Test

Tabel 5 memperlihatkan hasil uji statistik parametrik dengan uji Friedman yang menunjukkan bahwa nilai signifikan (p) $0,687 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis penelitian ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan siswa melalui penilaian harian pertama, kedua, dan ketiga pada mata pelajaran PAI KD 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrahdi kelas 9 SMP.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan penguasaan konsep pada KD 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari kemampuan penguasaan pengetahuan oleh siswa pada mata pelajaran PAI kelas 9 SMP. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh informasi bahwa penilaian harian 1 (PH1) dengan rata-rata 80,97; PH2 nilai rata-rata 81,82;

⁹ Hopkins, S., Dettori, J. R., & Chapman, J. R. (2018). Parametric and Nonparametric Tests in Spine Research: Why Do They Matter? *Global Spine Journal*, 8(6), 652–654. <https://doi.org/10.1177/2192568218782679>

dan PH nilai rata-rata 81,88. Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian harian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi pada penilaian harian (PH3). Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari PH1 sebesar 80,97; meningkat pada PH2 dengan mean sebesar 81,82; dan terjadi peningkatan pada PH3 dengan mean sebesar 81,88. Namun berdasarkan hasil pengujian statistik inferensial menggunakan uji Friedman perbedaannya tidak signifikan.

Adanya perbedaan yang tidak signifikan ini dapat disebabkan keterlaksanaan asesmen menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai kurikulum 2013 yang tidak seperti pembelajaran biasanya dimana siswa tidak diberitahukan aspek-aspek yang akan dinilai dalam pembelajaran. Sedangkan pada asesmen otentik sesuai kurikulum 2013 disebutkan bahwa aspek-aspek yang akan dinilai diberitahukan kepada siswa sehingga siswa merasa lebih takut dan canggung dengan asesmen otentik pembelajaran berdasarkan kurikulum terbaru.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa keterampilan siswa yang diukur melalui indikator KD3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah telah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 dimana kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan sekolah menengah pertama (SMP) adalah kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, sertamemiliki kemampuan pikir dan tindakan efektif dan kreatif dalam ranah konkrit sebagai pengembangan dari pengalaman atau materi yang dipelajari di sekolah¹⁰.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Elihami & Syahid bahwa nilai-nilai karakter yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran¹¹. Terdapat 3(tiga) hal pokok penting yang dipertimbangkan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam proses

¹⁰ Sutikno, S. (2014). Jurnal Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 2(1), 218.

¹¹ Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>

pembelajaran¹². Ketiga hal tersebut mencakup: nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan, model penanaman nilai-nilai karakter, dan pola pembelajaran yang terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Sesuai dengan penelitian tentang Konstruksi dan validasi tes kemampuan Fisika sebagai alat penilaian untuk siswa SMA juga menyimpulkan bahwa tes kemampuan Fisika yang dikembangkan oleh para peneliti adalah tes dengan sifat psikometrik yang tinggi¹³.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Alhogbi yang menemukan bahwa pada tahap evaluasi hasil, dilakukan asesmen program untuk perbaikan berkelanjutan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mendeteksi aktualisasi karakter dalam diri siswa sebagai indikator bahwa proses pembudayaan dan pemberdayaan karakter berhasil dengan baik, menghasilkan sikap yang kuat dan pikiran yang argumentatif¹⁴.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jannah et al yang menemukan bahwa guru IPA di SMP N 3 Malang telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, percaya diri, rasa ingin tahu, nasionalis, bekerjasama, jujur, dan toleransi¹⁵. Penggunaan validitas isi dan reliabilitas internal dalam pengujian instrumen penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Karamustafaoğlu & Bayar yang menyatakan bahwa para peneliti telah menggunakan nilai koefisien Alpha Cronbach secara keseluruhan untuk menunjukkan konsistensi internal yang kuat¹⁶.

¹² Dewi, S. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di SMA. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 212. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4181>

¹³ Osadebe, P. U., & Nwabeze, C. P. (2018). Construction and Validation of Physics Aptitude Test as An Assessment Tool for Senior Secondary School Students. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 5(3), 461–473. <https://doi.org/10.21449/ijate.442406>

¹⁴ Alhogbi, B. G. (2017). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.

¹⁵ Jannah, I. N., Chamisijatin, L., & Husamah, H. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelejaraan Ipa Di Smpn Xy Kota Malang. *Jurnal Biotek*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.4243>

¹⁶ Karamustafaoğlu, O., & Bayar, A. (2017). Investigation of 9th Grade High School Students' Attitudes Towards Physics Course According to Various Variables. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 5(1), 119–130. <https://doi.org/10.21449/ijate.365073>

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan guru sejawat dan siswa SMP Negeri 1 Cidahu Kuningan diperoleh informasi bahwa pengalaman pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMP selama pandemi Covid-19 ini dilaksanakan secara daring atau dibuat sistem shift setengah kelas. Adanya permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran secara daring terutama sinyal dari operator yang kurang stabil di rumah siswa karena jauh dari pemancar operator seluler menyebabkan beberapa waktu koneksi terputus. Selain itu, akses internet (paket data) yang masih relatif mahal untuk kepentingan proses pembelajaran khususnya untuk video conference dan belum terbiasanya pengajar dan peserta didik menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Bulan & Zainiyati, bahwa permasalahan yang menjadi kendala dalam kegiatan daring adalah siswa yang orang tuanya belum maksimal dalam memberikan kontribusi pelaksanaan kegiatan belajar daring anak-anaknya, baik karena waktu yang tak tersedia karena kesibukannya mencari nafkah, keterbatasan ekonomi yang tak memungkinkan untuk mempersiapkan segala fasilitas untuk anaknya seperti paket data terlebih pengadaan handphone sebagai fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar secara daring. Kendala lainnya tempat tinggal siswa yang jauh dari jangkauan internet sehingga tidak terkoneksi dengan baik oleh jaringan internetnya¹⁷.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1 Hasil penilaian harian 1 (PH1) dengan rata-rata 80,97; PH2 nilai rata-rata 81,82; dan PH3 nilai rata-rata 81,88. Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian harian di atas maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi pada penilaian harian (PH3).
- 2 Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata antara penguasaan pengetahuan PH1, PH2, dan PH3 dengan nilai probabilitas

¹⁷ Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>

(*p-value*) $0,687 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak.

- 3 Kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran secara daring di SMP Negeri 1 Cidahu Kuninan adalah paket internet yang kurang mencukupi bagi guru dan siswa, keterbatasan akses internet oleh guru dan siswa, serta guru dan siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G. (2017). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- Dewi, S. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di SMA. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 212. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4181>
- Dippong, J. (2020). Status and vocal accommodation in small groups. *Sociological Science*, 7, 222–241. <https://doi.org/10.15195/V7.A9>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Elkarimah, M. F. (2018). Penerapan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SD Islam Bina Insani Muslim Bekasi). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2740>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Premiere Educandum. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Hanisa, R. S. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Religius di Tengah Situasi Sosial Distancing Akibat Pandemi Covid-19. *Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 226–238.

- Hopkins, S., Dettori, J. R., & Chapman, J. R. (2018). Parametric and Nonparametric Tests in Spine Research: Why Do They Matter? *Global Spine Journal*, 8(6), 652–654. <https://doi.org/10.1177/2192568218782679>
- Jannah, I. N., Chamisijatin, L., & Husamah, H. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelejaran Ipa Di Smpn Xy Kota Malang. *Jurnal Biotek*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.4243>
- Karamustafaoğlu, O., & Bayar, A. (2017). Investigation of 9th Grade High School Students' Attitudes Towards Physics Course According to Various Variables. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 5(1), 119–130. <https://doi.org/10.21449/ijate.365073>
- Maiti, & Bidinger. (1981). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Majid, U. (2018). Research Fundamentals: Study Design, Population, and Sample Size. *Undergraduate Research in Natural and Clinical Science and Technology (URN CST) Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.26685/urncst.16>
- Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 492–505. <https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749>
- Osadebe, P. U., & Nwabeze, C. P. (2018). Construction and Validation of Physics Aptitude Test as An Assessment Tool for Senior Secondary School Students. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 5(3), 461–473. <https://doi.org/10.21449/ijate.442406>
- Sutikno, S. (2014). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(1), 218.